

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL TUTORIAL MATERI RENANG GAYA BEBAS UNTUK SMA SEDERAJAT

Aan Deki Praja Pane¹, Imran Akhmad², Sanusi Hasibuan³

¹SMA Unggulan CT Foundation Medan

^{2,3}Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Email: aandekiprajapane@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Subyek penelitian ini adalah guru PJOK. Pengembangan media ini melibatkan 8 ahli untuk memvalidasi produk media audio-visual tutorial materi renang gaya bebas, 3 ahli pembelajaran PJOK, 3 ahli renang dan 2 ahli media audio-visual. Berdasarkan dari uji ahli diperoleh data dari ahli pembelajaran PJOK 81.33% dinyatakan sangat layak, ahli renang 80% dinyatakan layak dan ahli media audio-visual 77.14% dinyatakan layak. Pengujian produk dilanjutkan ketahap uji coba lapangan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran audio-visual tutorial yang terdiri uji coba skala kecil dan skala besar. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tanggapan guru PJOK terhadap penggunaan media pembelajaran audio-visual tutorial. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis sampel yaitu sampel skala kecil berjumlah 5 guru PJOK, hasil dari data yang diperoleh 86.4 dan dinyatakan sangat efektif. Pada sampel skala besar berjumlah 12 guru PJOK diperoleh hasil sebesar 88.05 dan dinyatakan sangat efektif. Atas dasar data yang diperoleh, pengembangan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat layak dan efektif digunakan guru PJOK dalam proses pembelajaran secara mandiri.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Audio-Visual, Renang Gaya Bebas, PJOK*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani *physical education* merupakan suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani, termasuk olahraga. (Lutan 2000). Kemudian menurut Syarifudin, (2009) pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat terjadi, menuntut perubahan dari berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Dengan kemajuan teknologi pendidikan maupun teknologi pembelajaran menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran serta peralatan-peralatan seperti: film, video komputer dan sebagainya. Ali (2014) menyatakan bahwa “penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan”. dengan adanya media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran di sekolah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Selanjutnya Falahudin (2014) berpendapat bahwa “setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga penggunaannya dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Menurut Nuriana R.D (2007) telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan media pembelajaran audio-visual tutorial menggunakan VCD dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio-visual tutorial menggunakan VCD sangat membantu dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Kurniawan A.W (2009) juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran. Menggunakan VCD dalam pembelajaran diperoleh hasil yang valid, karena dapat membantu atlet dalam meningkatkan kemampuan menguasai teknik yang dipelajari kemudian atlet juga tidak

merasa bosan atau jenuh dalam berlatih, karena dapat diiringi dengan melihat tayangan media pembelajaran yang di kemas menarik.

Kenyataannya di lapangan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dikarenakan guru merasa kesulitan menemukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mengakibatkan guru PJOK mengajarkan materi renang gaya bebas secara langsung tanpa didukung oleh media. Hal lain juga ditemukan di sekolah-sekolah di Kecamatan Labuhan Deli pada saat pembelajaran renang gaya bebas berlangsung, guru langsung praktek di kolam renang tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

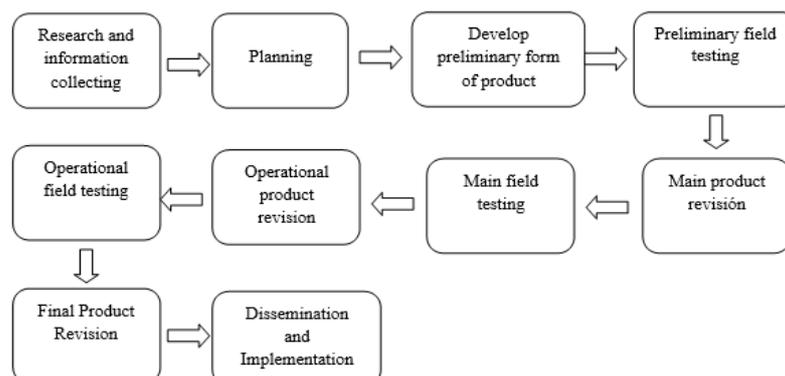
Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi guru PJOK, peneliti melihat siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi renang gaya bebas terutama saat melakukan gerakan dan penjelasan yang diberikan guru. Peneliti yang juga seorang guru PJOK mencari bermacam-macam sumber belajar di internet atau youtube, peneliti menemukan video pembelajaran renang *Freestyle Technique by Speedo*. Menurut peneliti video tersebut memiliki ketidaksesuaian dengan kebutuhan guru dan siswa, diantaranya ialah: 1) tidak sesuai karakteristik siswa SMA. 2) penjelasan secara lisan dengan menggunakan bahasa inggris sehingga menyulitkan guru dan siswa dalam menelaah atau mencerna isi video tersebut. 3) belum menggambarkan dengan baik tahapan dan urutan gerak yang sesuai dengan pembelajaran PJOK materi renang gaya bebas.

Dengan pernyataan-pernyataan di atas dan untuk mengetahui sejauh mana media tersebut dibutuhkan maka peneliti melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan yang dilaksanakan pada 14-15 Maret 2018 di beberapa sekolah di Kecamatan Labuhan deli, peneliti melakukan survey dan wawancara dalam bentuk angket dengan 10 orang guru PJOK dan 10 orang siswa.

Dari hasil analisis kebutuhan disimpulkan bahwa guru PJOK dan siswa sangat membutuhkan media pembelajaran renang gaya bebas sehingga saya tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X yang nantinya dapat digunakan menjadi media pembelajaran renang gaya bebas bagi guru PJOK dan siswa. Hal ini juga menjadi petunjuk bahwasanya media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X yang akan dikembangkan pasti digunakan oleh guru PJOK dan siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengembangan *Research and Development (R&D)* dari Borg and Gall (1989:784-785) yang meliputi sepuluh langkah namun dari langkah-langkah pengembangan tersebut peneliti hanya membatasi sampai tahap ke 8 yaitu *Operational field testing*. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK di kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang. Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangannya:



HASIL PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini merupakan uji kelayakan dari ahli pembelajaran PJOK, ahli renang dan ahli audio-visual dengan tujuan agar media pembelajaran renang layak digunakan oleh penggunanya.

No	Ahli pembelajaran PJOK	Peresentase	Kreteria
1	Dr. Budi Valianto, M.Pd	78,66%	Layak
2	Dr. Amir Supriadi, M.Pd	86%	Sangat Layak
3	Drs. Suharjo, M.Pd	79,33%	Layak
	Rata-rata	81,33 %	Sangat Layak

No	Ahli renang	Peresentase	Kreteria
1	Dr. Suprayitno, M.Pd	75%	Layak
2	Raswin, S.Pd, M.Pd	82,5%	Sangat Layak
3	Ahmad Baharuddin, M.Pd	82,5%	Sangat Layak
	Rata-rata	80%	Layak

No	Ahli media audio-visual	Peresentase	Kreteria
1	Dr. Hermawan Syahputra, M.Si	78,57%	Layak
2	Dr. R. Mursid, M.Pd	75,71%	Layak
	Rata-rata	77,14 %	Layak

Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh adanya *pandemic covid19*, keadaan ini mengakibatkan beberapa perubahan, tidak diperbolehkannya pembelajaran tatap muka secara langsung sehingga peneliti menjadikan responden dalam penelitian ini yang awalnya digunakan oleh guru PJOK dan siswa dalam proses pembelajaran, namun dikarenakan keadaan *pandemic covid19* hanya difokuskan pada guru PJOK terhadap penggunaan media pembelajaran renang gaya bebas secara mandiri. Berikut ini hasil yang diperoleh dari uji efektivitas media pembelajaran renang gaya bebas yang digunakan guru PJOK dalam proses pembelajaran secara mandiri.

No	Guru PJOK	Nilai	Kategori
1	Uji Lapangan I	86,4	Sangat Efektif
2	Uji Lapangan II	88,05	Sangat Efektif
	Rata-rata	87,22	Sangat Efektif

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat ini layak digunakan guru PJOK dalam proses pembelajaran secara mandiri.
2. Media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat ini efektif digunakan guru PJOK dalam proses pembelajaran secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Borg, W. R & Gall, M, D. 1983. *Educational Research: An Introduction* London: Longman.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widiaiswara*. No. 4, 2015, hal.104-117.
- Lutan. 2000. *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta:Raja Grafindo.

- Kurniawan, A.w. 2009. Pengembangan Pembelajaran Judo Teknik Banting KYU 4 Dengan Media VCD Untuk Pejudo PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia). Jakarta:Unuversitas Negeri Jakarta
- Nuriana. 2007. Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Video Compact Disk Dalam Pembelajaran. (<http://www.mathematic.transdigit.com/mathematic-journal/model-pembelajaran-creative-problem-solving-dengan-video-compact-disk-dalam-pembelajaran.html>)
- Syarifudin. 2000. Pendidikan Jasmani Di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.